

Lampiran 1. Surat Perizinan Pengambilan Data Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS AIRLANGGA	
	FAKULTAS KEPERAWATAN	
	Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756 Fax. (031) 5913257, 5913752 Website: http://ners.unair.ac.id Email: dekan_ners@fkip.unair.ac.id	

Nomor	: 4504UN3.1.13/PPd/2019	14 November 2019
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar	
Perihal	: Permohonan Fasilitas Pengambilan Data Penelitian	

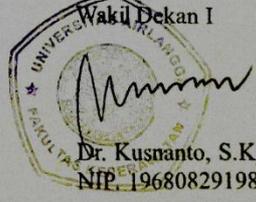
Kepada Yth.: Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini untuk mengambil data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi

Nama	: Kartika Fatmawati
NIM	: 131811123064
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Modeling Video</i> Animasi terhadap Kemampuan Ibu dalam Kesiapan Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Usia <i>Toddler</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I


 Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes. G
 NIP. 196808291989031002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Kepala Puskesmas Kenjeran Surabaya

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian


PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN KOTA
UPTD PUSKESMAS KENJERAN
Jl. Tambak Deres No. 02, Telp. 3822103
SURABAYA

SURAT KETERANGAN
No. 072 / 016 / 436 7 2 27 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

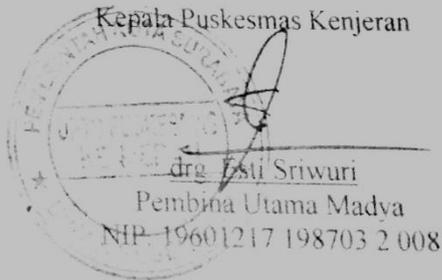
Nama : drg. Esti Sriwuri
NIP : 19601217 198703 2 008
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Madya / IV D
Jabatan : Kepala Puskesmas Kenjeran

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Kartika Fatmawati
NIM : 131811123065
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unair
Judul Penelitian : Pengaruh Modelling Video Animasi Terhadap Kemampuan Ibu
Dalam Kesiapan Pelaksanaan Toilet Training Anak Usia Toddler
di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.
Lama Penelitian : Bulan November 2019 s/d Bulan Januari Tahun 2020

Nama tersebut diatas benar-benar telah **Melakukan Penelitian** di Puskesmas Kenjeran.
Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2020
Kepala Puskesmas Kenjeran



drg. Esti Sriwuri
Pembina Utama Madya
NIP. 19601217 198703 2 008

Lampiran 3. Ethicall Approval



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
FACULTY OF NURSING UNIVERSITAS AIRLANGGA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"
No : 1846-KEPK

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Committee of Ethical Approval in the Faculty of Nursing Universitas Airlangga, with regards of the protection of Human Rights and welfare in health research, carefully reviewed the research protocol entitled :

"PENGARUH MODELING VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM KESIAPAN PELAKSANAAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENJERAN SURABAYA"

Peneliti utama : Kartika Fatmawati
Principal Investigator

Nama Institusi : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran
Setting of research

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas melalui Dipercepat.
And approved the above-mentioned protocol with Expedited.

Surabaya, 5 Desember 2019
Ketua, (CHAIRMAN)



Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP.-1963 0608 1991 03 1002

**Masa berlaku 1 tahun*
1 year validity period

Lampiran 4. Penjelasan Penelitian Responden

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Judul Penelitian

Pengaruh *Modelling Video* terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Kesiapan Pelaksanaan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler*

Pembimbing

1. Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kep., M.Kes
2. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Menjelaskan pengaruh *modelling video* terhadap kemampuan ibu dalam kesiapan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang *toilet training* setelah diberikan intervensi *modeling video*.
2. Mengidentifikasi perubahan sikap ibu menjadi lebih siap setelah diberikan intervensi *modeling video*.
3. Mengidentifikasi perubahan tindakan menjadi lebih baik setelah diberikan *modeling video*.
4. Mengidentifikasi kemampuan *toilet training* anak sebelum dan sesudah pemberian intervensi *modeling video* pada ibu.

Perlakuan yang diterapkan pada Subjek Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test* and *post-test control group design* yang merupakan suatu rancangan dimana akan dilakukan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah dilakukan perlakuan serta

terdapat kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberi edukasi setelah pengisian pretest selesai. Edukasi menggunakan media video tersebut berisi langkah-langkah yang harus dilakukan ibu saat anak dalam fase *toilet training* yang berbentuk video modeling atau demonstrasi animasi. Pengisian kuisisioner dan pemberian intervensi pertama dilakukan selama 30 menit. Intervensi kedua dilakukan 5 hari setelah intervensi pertama. Peneliti akan melakukan intervensi ketiga dengan *mereview* klien melalui pertemuan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu. Evaluasi berupa pengisian kuisisioner dan observasi tindakan dilakukan 2 minggu setelah intervensi pertama.

Manfaat Penelitian bagi Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh edukasi *modeling video* untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan *toilet training* pada ibu dan anak.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini karena responden dalam kelompok intervensi hanya diminta untuk menjelaskan masalah yang dialami dan mendapatkan perlakuan berupa psikoedukasi media video sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Responden kelompok intervensi dan kontrol diminta untuk mengisi kuisisioner sebelum dan sesudah perlakuan.

Hak untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Jaminan Kerahasiaan Data

Semua data dan informasi identitas responden penelitian akan dijaga kerahasiaannya karena hanya digunakan untuk penelitian.

Adanya Intensif untuk Responden

Partisipasi dan kerjasama yang baik dalam penelitian ini akan mendapatkan *souvenir* dari peneliti.

Kontak Peneliti

Responden dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan ataupun mengundurkan diri dalam penelitian ini

Surabaya, 2019

Yang mendapat penjelasan
penjelasan

Yang memberi

Responden

Peneliti

(.....)

Kartika Fatmawati

Saksi

(.....)

Lampiran 5. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian Kelompok Kontrol**PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN****Judul Penelitian**

Pengaruh *Modelling Video* terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Kesiapan Pelaksanaan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler*

Pembimbing

3. Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kep., M.Kes
4. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep

Tujuan Penelitian**Tujuan umum**

Menjelaskan pengaruh *modelling video* terhadap kemampuan ibu dalam kesiapan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Tujuan khusus

5. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang *toilet training* setelah diberikan intervensi *leaflet* sederhana.
6. Mengidentifikasi perubahan sikap ibu menjadi lebih siap setelah diberikan intervensi *leaflet* sederhana.
7. Mengidentifikasi perubahan tindakan menjadi positif setelah diberikan *leaflet* sederhana.
8. Mengidentifikasi kemampuan *toilet training* anak sebelum dan sesudah pemberian intervensi *leaflet* sederhana pada ibu.

Perlakuan yang diterapkan pada Subjek Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test* and *post-test control group design* yang merupakan suatu rancangan dimana akan dilakukan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah dilakukan perlakuan serta

terdapat kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok control diberi edukasi setelah pengisian pretest selesai. Edukasi menggunakan media leaflet tersebut berisi langkah-langkah yang harus dilakukan ibu saat anak dalam fase *toilet training*. Pengisian kuisisioner dan pemberian intervensi pertama dilakukan selama 30 menit. Intervensi kedua dilakukan 5 hari setelah intervensi pertama. Peneliti mengingatkan kepada responden untuk membaca kembali leaflet yang diberikan pada hari ke 5 dan ke 10 setelah intervensi pertama. Evaluasi berupa pengisian kuisisioner dan observasi tindakan dilakukan 2 minggu hari setelah intervensi pertama.

Manfaat Penelitian bagi Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh edukasi *leaflet* sederhana untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan *toilet training* pada ibu dan anak.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini karena responden dalam kelompok intervensi hanya diminta untuk menjelaskan masalah yang dialami dan mendapatkan perlakuan berupa psikoedukasi media video sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Responden kelompok intervensi dan kontrol diminta untuk mengisi kuisisioner sebelum dan sesudah perlakuan.

Hak untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Jaminan Kerahasiaan Data

Semua data dan informasi identitas responden penelitian akan dijaga kerahasiaannya karena hanya digunakan untuk penelitian.

Adanya Intensif untuk Responden

Partisipasi dan kerjasama yang baik dalam penelitian ini akan mendapatkan *souvenir* dari peneliti.

Kontak Peneliti

Responden dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan ataupun mengundurkan diri dalam penelitian ini

Surabaya, 2019

Yang mendapat penjelasan

Yang memberi

penjelasan

Responden

Peneliti

(.....)

Kartika Fatmawati

Saksi

(.....)

Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Fatmawati

NIM : 131811123064

Fakultas : Keperawatan Universitas Airlangga

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Modelling Video* terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Kesiapan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler*”.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menjadi responden. Semua informasi dan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisisioner dengan jujur dan mengikuti penelitian ini dengan baik serta sampai akhir penelitian. Apabila dalam penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara merasa tidak nyaman maka Bapak/Ibu/Saudara dapat mengundurkan diri.

Hormat saya,

Kartika Fatmawati

Lampiran 7. Informed Consent**INFORMED CONSENT****(PERTANYAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Telp. :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Modelling Video* terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Kesiapan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler*”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan dalam subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian

Oleh karena itu saya (bersedia/ tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya,

2019

Peneliti

Responden

Kartika Fatmawati

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 8. Satuan Acara Kegiatan 1**SATUAN ACARA KEGIATAN****A. Analisa Situasional**

1. Materi : Edukasi *Modelling Video*
2. Pelaksana : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang sedang melakukan penelitian yaitu Kartika Fatmawati
3. Peserta : Responden ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun (*memasuki fase toilet training*)
4. Waktu : 1 x 30 menit
5. Tempat : Posyandu

B. Tujuan

1. Responden menyepakati kontrak program edukasi
2. Responden mengetahui tujuan intervensi edukasi
3. Responden menyampaikan keluhan kesah dan hambatan saat melakukan *toilet training*
4. Responden dapat memahami langkah-langkah melakukan *toilet training* yang benar
5. Responden mampu menunjukkan/mendemonstrasikan langkah-langkah melakukan *toilet training* pada anak
6. Responden mengungkapkan kesiapan diri untuk melakukan pembelajaran *toilet training* pada anaknya

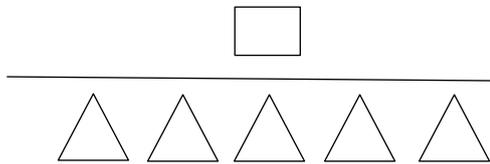
C. Metode

1. Penyampaian informasi berupa demonstrasi melalui *modeling video*
2. Diskusi dan tanya jawab

D. Sarana

1. Video
2. Alat dokumentasi (lembar observasi dan evaluasi)
3. Alas duduk yang nyaman (kursi, karpet, dll)
4. Laptop dan speaker

E. Setting



Keterangan :



= peneliti



= responden

F. Kegiatan

Fase	Kegiatan	Kegiatan Peserta	Waktu
Prainteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan SAK 2. Mempersiapkan alat dan tempat 	-	2 menit 3 menit
Fase interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan 4. Menyampaikan prosedur pelaksanaan 	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Mendengarkan	5 menit
Fase kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap perhatian (<i>Attentional Processes</i>) Menggali keterampilan ibu dalam melakukan <i>toilet training</i> anak untuk memfokuskan perhatian ibu 2. Tahap retensi (<i>Retention Processes</i>) Penayangan video sebagai media pembentukan perilaku baru untuk selalu diingat 3. Tahap reproduksi (<i>Motor Reproduction Processes</i>) Video diberikan kepada ibu untuk ditonton secara mandiri sebanyak 	Menjelaskan Mendengarkan Mendemonstrasikan Menjelaskan	10 menit

	jumlah yang sudah ditentukan peneliti 4. Tahap penguatan (<i>Motivational Processes</i>) Ibu memotivasi diri sendiri sebagai umpan balik dari <i>modeling</i> perilaku baru yang sudah diajarkan melalui video animasi		
Fase terminasi	1. Menanyakan apakah ibu dapat memahami langkah-langkah <i>toilet training</i> yang benar setelah diberikan intervensi <i>modeling video</i> 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih 4. Mengucapkan salam penutup	Menjelaskan Menjelaskan Menjawab salam	10 menit

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- 1) Tersedianya fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan
- 2) Melakukan kontrak dengan responden sebelum kegiatan dimulai

2. Evaluasi Proses

- 1) Responden mengikuti semua kegiatan dari awal hingga akhir
- 2) Responden terlibat langsung dalam kegiatan
- 3) Waktu pelaksanaan sesuai dengan yang ditentukan

3. Evaluasi Hasil

Respon responden baik

Lampiran 9. Satuan Acara Kegiatan 2**SATUAN ACARA KEGIATAN****A. Analisa Situasional**

1. Materi : Edukasi *Modelling Video*
2. Pelaksana : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang sedang melakukan penelitian yaitu Kartika Fatmawati
3. Peserta : Responden ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun (memasuki fase *toilet training*)
4. Waktu : 1 x 30 menit
5. Tempat : Kediaman Responden

B. Tujuan

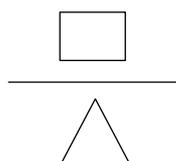
1. Responden menyepakati kontrak program edukasi
2. Responden mengetahui tujuan intervensi edukasi
3. Responden menyampaikan keluhan kesah dan hambatan saat melakukan *toilet training*
4. Responden dapat memahami langkah-langkah melakukan *toilet training* yang benar
5. Responden mampu menunjukkan/mendemonstrasikan langkah-langkah melakukan *toilet training* pada anak
6. Responden mengungkapkan kesiapan diri untuk melakukan pembelajaran *toilet training* pada anaknya

C. Metode

1. Penyampaian informasi berupa demonstrasi melalui *modeling video*
3. Diskusi dan tanya jawab

D. Sarana

1. Video
2. Alat dokumentasi (lembar observasi dan evaluasi)
3. Alas duduk yang nyaman (kursi, karpet, dll)
4. Laptop dan speaker

E. Setting

Keterangan :



= peneliti



= responden

F. Kegiatan**G. Evaluasi**

Fase	Kegiatan	Kegiatan Peserta	Waktu
Prainteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan SAK 2. Mempersiapkan alat dan tempat 	-	2 menit 3 menit
Fase interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan 4. Menyampaikan prosedur pelaksanaan 	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Mendengarkan	5 menit
Fase kerja	Tahap penguatan (<i>Motivational Processes</i>) Melihat langsung latihan tindakan <i>toilet training</i> ibu sebagai umpan balik dari <i>modeling</i> perilaku baru yang sudah diajarkan melalui video animasi	Mendemonstrasikan	15 menit
Fase terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan apakah ibu dapat memahami langkah-langkah <i>toilet training</i> yang benar setelah diberikan intervensi <i>modeling video</i> 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terima kasih 4. Mengucapkan salam penutup 	Menjelaskan Menjelaskan Menjawab salam	5 menit

1. Evaluasi Struktur
 - 1) Tersedianya fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan
 - 2) Melakukan kontrak dengan responden sebelum kegiatan dimulai
2. Evaluasi Proses
 - 1) Responden mengikuti semua kegiatan dari awal hingga akhir
 - 2) Responden terlibat langsung dalam kegiatan
 - 3) Waktu pelaksanaan sesuai dengan yang ditentukan
3. Evaluasi Hasil

Respon responden baik

Lampiran 10. Data Demografi

**KUESIONER DATA DEMOGRAFI
PENGARUH *MODELLING VIEO* ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN
IBU DALAM KESIAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA
TODDLER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENJERAN**

Kode Responden :

Tanggal Pengisian :

Peneliti : Kartika Fatmawati

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah lingkaran yang Anda pilih!

2. Berikan jawaban dengan jujur karena tidak ada jawaban yang benar dan salah

Data Demografi1. Jenis kelamin : = Laki-laki = Perempuan

2. Usia :

3. Pendidikan terakhir : = Tidak sekolah = SD = SMP = SMA =Diploma/ Sarjana

4. Pekerjaan :

5. Penghasilan : = < Rp 1.000.000,00 = Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00 = > Rp 1.500.000,006. Hub dengan anak : = ibu kandung = wali = pengasuh

7. Identitas Anak

Tanggal Lahir :

Usia :

Lampiran 11. Kuesioner Pengetahuan *Toilet Training***LEMBAR KUESIONER
Pengetahuan Ibu terhadap *Toilet Training*****Petunjuk pengisian :**

1. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) di salah satu jawaban pada kolom sebelah kanan pertanyaan sesuai dengan yang benar-benar Anda pikirkan/rasakan.
2. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda cukup mencoret (X) jawaban yang ingin diganti dan berikan tanda *check list* (✓) kembali pada jawaban yang ingin anda pilih.
3. Pilihan jawaban sebagai berikut:
 B : Benar
 S : Salah

No. Responden : (diisi peneliti)

No	Pernyataan	Benar	Salah	Diisi oleh peneliti
1	Mengompol pada anak usia toddler (1-3 tahun) masih dianggap sebagai hal wajar			
2	Mengompol dapat diatasi dengan latihan buang air kecil secara teratur sejak usia 1-6 tahun			
3	Latihan buang air kecil disebut pula dengan istilah toilet training			
4	Toilet training adalah usaha untuk melatih anak melakukan buang air kecil secara mandiri ke toilet			
5	Saya mulai melatih anak saya untuk pergi ke toilet saat anak berusia 3-4 tahun			
6	Kegagalan <i>toilet training</i> dapat menyebabkan gangguan psikologis anak seperti keras kepala			
7	Anak usia 1-3 tahun belum mampu menahan buang air kecil selama 2 jam			
8	Anak usia 1-3 tahun sudah dapat mengatakan “pipis” jika ingin buang air kecil			
9	Keuntungan latihan buang air kecil ini dapat membuat anak mengetahui fungsi alat kelaminnya			
10	Saya tidak harus menunggu anak saya dalam melakukan buang air kecil di toilet			

11	Anak usia 1-3 tahun sudah mampu membuka pakainannya sendiri ketika ingin buang air kecil			
12	Saya melatih anak buang air kecil di toilet lebih dari 10 menit			

Lampiran 12. Kuesioner Sikap dalam Menerapkan Toilet Training**LEMBAR KUESIONER**
Sikap Ibu dalam Menerapka Toilet Training**Petunjuk pengisian :**

1. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) di salah satu jawaban pada kolom sebelah kanan pertanyaan sesuai dengan yang benar-benar Anda pikirkan/rasakan.
2. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda cukup mencoret (X) jawaban yang ingin diganti dan berikan tanda *check list* (✓) kembali pada jawaban yang ingin anda pilih.
3. Pilihan jawaban sebagai berikut:
Selalu
Sering
Kadang-kadang
Jarang
Tidak Pernah

 No. Responden : (diisi peneliti)

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Diisi oleh peneliti
1	Apakah anda membiarkan anak anda mengompol di malam hari karena kasihan jika dibangunkan?						
2	Apakah anda mengajari anak anda berkata "pipis" jika ingin buang air kecil?						
3	Apakah anda menggunakan media seperti boneka untuk melatih anak anda buang air kecil di toilet?						
4	Apakah anda memarahi anak anda jika ketahuan mengompol di tempat tidur?						
5	Apakah anda mengajak anak anda ke toilet jika ingin buang air kecil ?						
6	Apakah anda memakaikan celana yang sulit dilepas kepada anak anda seperti celana jeans, celana ketat dll ?						
7	Apakah anda membiarkan anak anda mengompol karena anda menganggap bahwa mengompol adalah hal yang wajar ?						
8	Apakah anda membiarkan anak anda buang air kecil bukan di toilet ?						
9	Apakah anda mengingatkan anak anda pergi ke toilet jika ingin melakukan buang air kecil ?						

10	Apakah anda menyuruh anak anda melakukan membiasakan agar anak mencuci tangan dan mengeringkannya setelah dari kamar mandi/toilet/WC						
11	Apakah anda tetap memakaikan popok/diapers setiap hendak tidur karena anda enggan melihat dia mengompol ?						

Lampiran 13. Kuesioner Tindakan dalam Menerapkan *Toilet Training***LEMBAR KUESIONER****Tindakan Ibu dalam Menerapkan *Toilet Training*****Petunjuk pengisian :**

1. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) di salah satu jawaban pada kolom sebelah kanan pertanyaan sesuai dengan yang benar-benar Anda pikirkan/rasakan.
2. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda cukup mencoret (X) jawaban yang ingin diganti dan berikan tanda *check list* (✓) kembali pada jawaban yang ingin anda pilih.
3. Pilihan jawaban sebagai berikut:
Selalu
Sering
Kadang-kadang
Jarang
Tidak Pernah

 No. Responden : (diisi peneliti)

No	Tindakan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Di isi oleh peneliti
1	Apakah ibu mengenalkan istilah pipis pada anak?						
2	Apakah ibu memakaikan pakaian yang mudah dilepas oleh anak?						
3	Apakah ibu mengajak anak ke kamar mandi bila anak merasa maupun tidak merasa sensasi berkemih atau defekasi ?						
4	Apakah ibu menunjukkan penggunaan toilet sesuai jenis kelamin ?						
5	Apakah ibu mendudukkan/menjongkokkan anak di kamar mandi bila anak ingin BAK/BAB?						
6	Apakah ibu menunggu anak sambil bercerita agar tetap merasa nyaman?						
7	Apakah ibu memberi pujian pada anak atas tindakannya yang kooperatif?						
8	Apakah ibu mengajarkan cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang benar setelah selesai BAK/BAB?						
9	Apakah ibu membiasakan anak agar setelah dari kamar mandi/toilet/WC selalu mencuci tangan?						
10	Apakah ibu menawarkan anak untuk BAK 1-2 jam sebelum jadwal BAK (normalnya anak umur 1-3 tahun BAK 4-6 jam sekali) ?						

11	Apakah ibu melakukan toilet training pada malam hari ?						
----	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 14. Kuesioner Tindakan *Toilet Training* pada Anak**Petunjuk Pengisian :****LEMBAR KUESIONER**
Kemampuan *Toilet Training* pada Anak**Petunjuk pengisian :**

4. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) di salah satu jawaban pada kolom sebelah kanan pertanyaan sesuai dengan yang benar-benar Anda pikirkan/rasakan.
5. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda cukup mencoret (X) jawaban yang ingin diganti dan berikan tanda *check list* (✓) kembali pada jawaban yang ingin anda pilih.
6. Pilihan jawaban sebagai berikut:
Selalu
Sering
Kadang
Jarang
Tidak Pernah

No. Responden : (diisi peneliti)

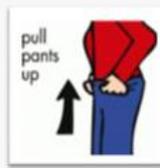
No	Kemampuan <i>Toilet Training</i>	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Di isi oleh peneliti
1	Apakah anak mengkomunikasikan secara verbal kepada orang tua saat ia akan BAK/BAB						
2	Apakah anak mengkomunikasikan secara non verbal saat anak akan BAK/BAB?						
3	Apakah anak melepas celananya sendiri saat ia mau BAB/BAK?						
4	Apakah anak duduk/jongkok di toilet >5 menit tanpa rewel?						
5	Apakah anak memakai celananya sendiri setelah ia BAB/BAK?						
6	Apakah anak mencuci tangan setelah dari kamar mandi?						

Lampiran 15. Leaflet *Toilet Training* Kelompok Kontrol

5
Bantu anak untuk mencuci tangan selesai buang air kecil dan besar



6
Ajarkan anak untuk menggunakan celananya kembali



7
Berikan PUJIAN ataupun ekspresi yang gembira ketika anak berhasil buang air di kamar mandi
JANGAN PERNAH menekan, bentak, cubit berteriak, marah, apabila anak 'gagal' Buang air di kamar mandi.



8
Buatlah kebiasaan kecil untuknya, misalnya saat ia baru bangun tidur dan sebelum tidur, ajaklah ia untuk pergi ke toilet



Apa saja yang perlu diingat ?

Toilet Training dapat berlangsung selama beberapa minggu bahkan bulan.



JANGAN PERNAH menekan, bentak, cubit berteriak, marah, apabila anak 'gagal' buang air di kamar mandi. Karena dapat membuat anak takut, malu, keras kepala, trauma, bahkan ngompol sampai usia remaja



Bila perlu gunakan bagan prestasi anak untuk buang air di kamar mandi agar meningkatkan motivasi





TOILET TRAINING

Melatih anak menggunakan TOILET



DISUSUN OLEH :
KARTIKA FATMAWATI

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2019

Apa itu Toilet Training ?

Toilet Training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar.



Toilet Training dapat dibiasakan pada umur 2-3 tahun Kebanyakan anak-anak belum siap sampai mereka mencapai umur 2 sampai 3 tahun.

Latihan buang air kecil dan buang air besar di toilet ini bagi anak bukanlah kemampuan yang sederhana, perlunya kesabaran pada orang tua, memberikan anak kesempatan untuk belajar agar tercapai kerjasama dengan anak. Latihan ini dapat berlangsung selama beberapa minggu bahkan bulan.

Kapan Memulai Toilet Training ?

Toilet Training dapat dimulai pada anak yang sudah mamou berjalan, duduk tegak, dapat membuka-memakai celana, bisa memahami perintah sederhana dan sudah bisa memahami serta mengatakan keinginan buang air kecil dan buang air besar.



Ada beberapa hal yang memudahkan orang tua mengajarkan toilet training:

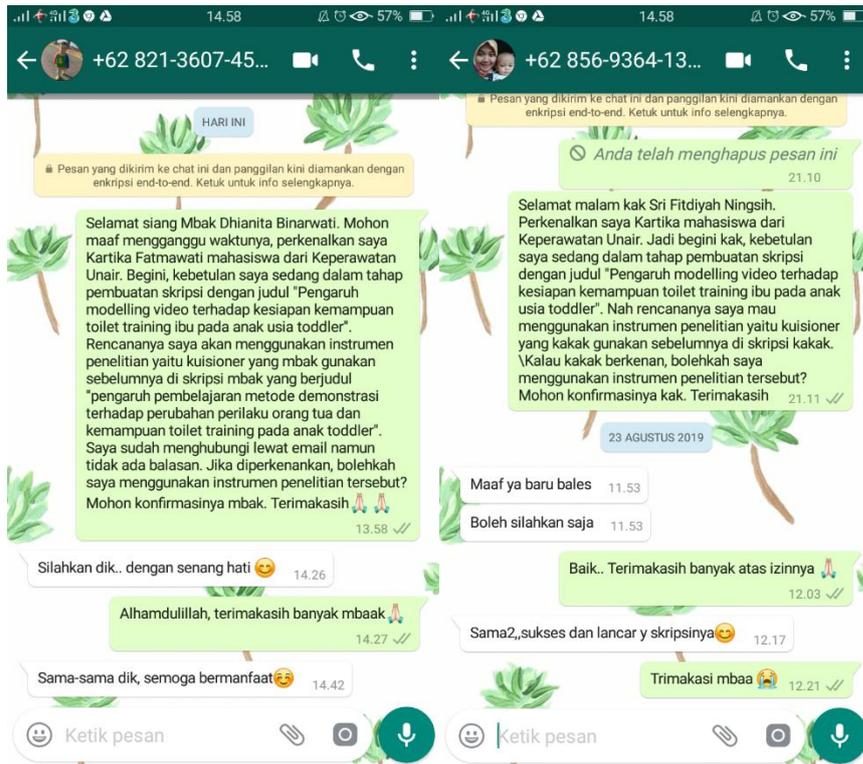
- Gunakan celana kain agar anak terbiasa merasakan perbedaan celana yang basah dan yang kering.
- Perhatikan perubahan ekspresi muka ataupun gerakan tubuh anak ketika akan buang air, misalnya tiba-tiba anak terdiam saat sedang bermain; anak menjadi gelisah dan sulit untuk bergerak, anak diam / tenang.
- Gunakan celana yang mudah dilepas yang memudahkan anak atau orang tua untuk melepasnya
- Gunakan istilah seperti pipis untuk buang air kecil dan pup untuk buang air besar

Bagaimana Caranya ?

- 1**
Perhatikan perubahan ekspresi muka ataupun gerakan tubuh anak ketika akan buang air
- 2**
Ajak anak ke toilet dengan mengajarkan cara melepaskan celana.
- 3**
Dudukkan atau bantu anak jongkok di atas jamban dengan aman. Bila perlu dicontohkan dulu oleh orang tua cara yang benar.
- 4**
Bantu anak untuk cebok dan ajarkan anak untuk menyiram kotorannya.




Lampiran 16. Izin Penggunaan Alat Ukur



Lampiran 17. Data Statistic**DATA DEMOGRAFI RESPONDEN**

Usia Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	3	12.0	12.0	12.0
	26-30	15	60.0	60.0	72.0
	31-35	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usia Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	1	4.0	4.0	4.0
	26-30	12	48.0	48.0	52.0
	31-35	10	40.0	40.0	92.0
	36-40	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	16.0	16.0	16.0
	SMP	8	32.0	32.0	48.0
	SMA/SMK	12	48.0	48.0	96.0
	D3	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	28.0	28.0	28.0
	SMP	8	32.0	32.0	60.0
	SMA/SMK	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pekerjaan Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	17	68.0	68.0	68.0
	Pedagang	2	8.0	8.0	76.0
	Penjahit	1	4.0	4.0	80.0
	Buruh	4	16.0	16.0	96.0
	Wiraswasta	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pekerjaan Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	18	72.0	72.0	72.0
	Pedagang	2	8.0	8.0	80.0
	Buruh	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Penghasilan Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berpenghasilan	17	68.0	68.0	68.0
	<1.000.000	6	24.0	24.0	92.0
	1.500.000-2.000.000	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Penghasilan Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berpenghasilan	17	68.0	68.0	68.0
	<1.000.000	4	16.0	16.0	84.0
	1.500.000-2.000.000	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usia Anak Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-23	16	64.0	64.0	64.0
	24-29	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usia Anak Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-23	18	72.0	72.0	72.0
	24-29	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak Kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	18	72.0	72.0	72.0
	Laki-laki	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak Kelompok Kontrol

Jenis Kelamin Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	14	56.0	56.0	56.0
	Laki-laki	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**DATA PRE TEST DAN POST TEST RESPONDEN VARIABEL
PENGETAHUAN**

Pre Pengetahuan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Rendah	17	68.0	68.0	68.0
	Pengetahuan Cukup	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Pengetahuan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Kurang	21	84.0	84.0	84.0
	Kemampuan Cukup	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pre Pengetahuan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Rendah	18	72.0	72.0	72.0
	Pengetahuan Cukup	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Pengetahuan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang	13	52.0	52.0	52.0
	Pengetahuan Cukup	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

DATA PRE TEST DAN POST TEST RESPONDEN VARIABEL SIKAP**Statistics**

		pre_sikap_p	post_sikap_p	pre_sikap_k	post_sikap_k
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		19.72	29.32	19.04	19.68
Std. Error of Mean		.670	.355	.339	.298
Median		19.00	29.00	19.00	19.00
Std. Deviation		3.348	1.773	1.695	1.492
Minimum		14	26	16	18
Maximum		26	33	23	24
Sum		493	733	476	492

Pre Sikap Pelakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	15	60.0	60.0	60.0
	positif	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Sikap Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	25	100.0	100.0	100.0

Pre Sikap Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	10	40.0	40.0	40.0
	positif	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Sikap Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	9	36.0	36.0	36.0
	positif	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**DATA PRE TEST DAN POST TEST RESPONDEN VARIABEL
TINDAKAN**

Pre Tindakan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tindakan Kurang	23	92.0	92.0	92.0
	Tindakan Cukup	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Tindakan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tindakan Cukup	15	60.0	60.0	60.0
	Tindakan Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pre Tindakan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tindakan Kurang	24	96.0	96.0	96.0
	Tindakan Cukup	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Tindakan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tindakan Kurang	19	76.0	76.0	76.0
	Tindakan Cukup	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**DATA PRE TEST DAN POST TEST RESPONDEN VARIABEL
KEMAMPUAN ANAK**

Pre Kemampuan Anak Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Kurang	21	84.0	84.0	84.0
	Kemampuan Cukup	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Kemampuan Anak Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Cukup	10	40.0	40.0	40.0
	Kemampuan Baik	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pre Kemampuan Anak Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Kurang	24	96.0	96.0	96.0
	Kemampuan Cukup	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Kemampuan Anak Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Kurang	19	76.0	76.0	76.0
	Kemampuan Cukup	5	20.0	20.0	96.0
	Kemampuan Baik	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Kelompok Perlakuan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_peng_p - pre_peng_p	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		
post_sikap_p - pre_sikap_p	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	24 ^e	12.50	300.00
	Ties	1 ^f		
	Total	25		
post_tind_p - pre_tind_p	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^h	13.00	325.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	25		
post_ka_p - pre_ka_p	Negative Ranks	0 ^j	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^k	13.00	325.00
	Ties	0 ^l		
	Total	25		

a. post_peng_p < pre_peng_p

b. post_peng_p > pre_peng_p

c. post_peng_p = pre_peng_p

d. post_sikap_p < pre_sikap_p

e. post_sikap_p > pre_sikap_p

f. post_sikap_p = pre_sikap_p

g. post_tind_p < pre_tind_p

h. post_tind_p > pre_tind_p

i. post_tind_p = pre_tind_p

j. post_ka_p < pre_ka_p

k. post_ka_p > pre_ka_p

l. post_ka_p = pre_ka_p

Test Statistics^a

	Post Pengetahuan - Pre Pengetahuan	Post Sikap - Pre Sikap	Post Tindakan - Pre Tindakan	Post Kemampuan Anak - Pre Kemampuan Anak
Z	-4.412 ^b	-4.291 ^b	-4.380 ^b	-4.389 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test				
b. Based on negative ranks.				

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Kelompok Kontrol

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_peng_k - pre_peng_k	Negative Ranks	3 ^a	6.50	19.50
	Positive Ranks	9 ^b	6.50	58.50
	Ties	13 ^c		
	Total	25		
post_sikap_k - pre_sikap_k	Negative Ranks	1 ^d	6.00	6.00
	Positive Ranks	9 ^e	5.44	49.00
	Ties	15 ^f		
	Total	25		
post_tind_k - pre_tind_k	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^h	4.50	36.00
	Ties	17 ⁱ		
	Total	25		
post_ka_k - pre_ka_k	Negative Ranks	2 ^j	4.50	9.00
	Positive Ranks	14 ^k	9.07	127.00
	Ties	9 ^l		
	Total	25		

- a. post_peng_k < pre_peng_k
- b. post_peng_k > pre_peng_k
- c. post_peng_k = pre_peng_k
- d. post_sikap_k < pre_sikap_k
- e. post_sikap_k > pre_sikap_k
- f. post_sikap_k = pre_sikap_k
- g. post_tind_k < pre_tind_k
- h. post_tind_k > pre_tind_k
- i. post_tind_k = pre_tind_k
- j. post_ka_k < pre_ka_k
- k. post_ka_k > pre_ka_k
- l. post_ka_k = pre_ka_k

Test Statistics^a

	Post Peng - Pre Peng	Post Sikap - Pre Sikap	Post Perilaku - Pre Perilaku	Post Perlakuan Anak - Pre Kemampuan Anak
Z	-1.588 ^b	-.864 ^b	-1.000 ^b	-1.146 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.112	.388	.317	.252
a. Wilcoxon Signed Ranks Test				
b. Based on negative ranks.				

DATA MANN WITHNEY KELOMPOK PERLAKUAN DAN KONTROL

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post pengetahuan	PERLAKUAN	25	37.98	949.50
	KONTROL	25	13.02	325.50
	Total	50		
post tindakan	PERLAKUAN	25	38.00	950.00
	KONTROL	25	13.00	325.00
	Total	50		
post kemampuan anak	PERLAKUAN	25	38.00	950.00
	KONTROL	25	13.00	325.00
	Total	50		
post sikap	PERLAKUAN	25	38.00	950.00
	KONTROL	25	13.00	325.00
	Total	50		

Test Statistics^a				
	post pengetahuan	post tindakan	post kemampuan anak	post sikap
Mann-Whitney U	.500	.000	.000	.000
Wilcoxon W	325.500	325.000	325.000	325.000
Z	-6.132	-6.084	-6.089	-6.102
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: KELOMPOK